



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BULELENG

PERATURAN ACEQUAANJIBRA

(KSAKS)

PROGRAM KEGIATAN DAN PENGANGGARAN
TAHUN 2023

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

SKPD	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BULELENG
URUSAN	: PENDIDIKAN
PROGRAM KEGIATAN	: 1.01.02 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN : 1.01.02.2.03 Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
SUB KEGIATAN	: 1.01.02.2.03.02 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	: PENDIDIKAN
SASARAN	: Pembangunan Area Bermain beserta APE Luar Ruang 3 lembaga Pembangunan Toilet (jamban) beserta Sanitasinya 2 lembaga Pembangunan Ruang Guru dan Kepala Sekolah 2 lembaga Pembangunan Ruang UKS 4 lembaga
INPUT	: Rp. 1.099.844.610
PROSES	: - TW I = 25 % (dari PAGU) - TW II = 25 % (dari PAGU) - TW III = 25 % (dari PAGU) - TW IV = 25 % (dari PAGU)
OUTPUT OUTCOME	: Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas PAUD : Terpenuhinya Pembangunan Area Bermain beserta APE Luar Ruang 3 lembaga : Terpenuhinya Pembangunan Toilet (jamban) beserta Sanitasinya 2 lembaga : Terpenuhinya Pembangunan Ruang Guru dan Kepala Sekolah 2 lembaga : Terpenuhinya Pembangunan Ruang UKS 4 lembaga

A. Latar Belakang

A.1 Dasar Hukum Tugas Fungsi / Kebijakan

Mengacu pada Undang-Undang No 9 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, dapat dilihat bahwa perkembangan DAK Fisik sangat stabil di segala bidang. Dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emusional, dan seni, sesuai dengan keunikan (dan) tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendikbud 58 tahun 2009)

Salah satu permasalahan penting yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan anak usia dini adalah belum sepenuhnya dapat diwujudkan kepastian memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu dan merata. Kondisi ini antara lain terlihat pada tingkat kondisi sarana dan prasarana pendidikan juga belum sepenuhnya dapat diwujudkan seperti yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Selama ini masih menjadi beban yang cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah, sehingga perlu mendapat perhatian bersama antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah guna mempercepat pemenuhannya.

A.2 Gambaran Umum

Diras Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 9 kecamatan dengan jumlah satuan pendidikan yang cukup banyak sangatlah perlu mendapat perhatian dalam hal pembangunan sarana prasarana dan utilitasnya. Pemberian bantuan DAK FISIK pada setiap satuan pendidikan akan bisa meningkatkan dan terpenuhinya standar pelayanan minimal pada satuan pendidikan yang ada. Dengan terpenuhinya standar pelayanan minimal pendidikan akan bisa meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta tercapainya prestasi baik akademik maupun non akademik pada peserta didik.

A.3 Alasan Kegiatan Dilaksanakan:

Kondisi bangunan dan sarana prasarana yang ada sangat berpengaruh bagi proses kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan. Ada beberapa hal menjadi alasan pemerintah untuk memberikan bantuan pembangunan pada sebuah satuan pendidikan diantaranya :

1. Kondisi bangunan yang sudah lama dan minimal rusak sedang
2. Kondisi bangunan yang kurang lengkap ruang belajar serta utilitasnya
3. Kurangnya sarana prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Belum terpenuhinya standar pelayanan minimal di satuan pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan

B.1 Maksud Kegiatan

Pembangunan sarana dan prasarana Utilitas PAUD sangat perlu dan penting dilaksanakan karena akan membantu peningkatan dan pemenuhan standar pendidikan pada satuan pendidikan sekaligus akan bisa meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dengan adanya bantuan dari pemerintah diharapkan satuan pendidikan lebih siap dan mampu memberikan pelayanan belajar mengajar pada warga masyarakat yang menempuh pendidikan di satuan tersebut.

B.2 Tujuan Kegiatan

Untuk mempercepat penuntasan permasalahan sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Buleleng yang kondisinya tidak mungkin teratasi dalam satu periode serta terpenuhi dan tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas

C. Cara Pelaksanaan Kegiatan

C.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk operasional yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yaitu dengan system kontraktual.

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2023

SPP	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BULELENG
URUSAN	: PENDIDIKAN
PROGRAM	: 1.01.02 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
KEGIATAN	: 1.01.02.2.04 Pengelolaan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan
SUB KEGIATAN	: 1.01.02.2.04.02 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal / Kesetaraan
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	: PENDIDIKAN
SASARAN	: SPNF SKB Kab Buleleng
INPUT	: Rp. 34.985.000,00
PROSES	: - TW I = 25 % (dari PAGU) - TW II = 25 % (dari PAGU) - TW III = 25 % (dari PAGU) - TW IV = 25 % (dari PAGU)
OUTPUT	: Meningkatkan Aksebilitas dan Kualitas Pendidikan Non Formal
OUTCOME	: Terpenuhinya Aksebilitas dan Kualitas Pendidikan Non Formal

a. Latar Belakang

A.1. Dasar Hukum Tugas Fungsi / Kebijakan

PP 57 tahun 2021 tentang SNP Dasar dan Menengah dan PP No 2 tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimum, yang merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan. Salah satu permasalahan penting yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan anak usia dini adalah belum sepenuhnya dapat diwujudkan kesempatan memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu dan merata. Kondisi ini antara lain terlihat pada tingkat kondisi sarana dan prasarana pendidikan juga belum sepenuhnya dapat diwujudkan seperti yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Selama ini masih menjadi beban yang cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah, sehingga perlu mendapat perhatian bersama antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah guna mempercepat pemenuhannya.

A.2. Gambaran Umum

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 9 kecamatan dengan jumlah satuan pendidikan formal dan non formal yang cukup banyak sangatlah perlu mendapat perhatian dalam hal pembangunan sarana prasarana dan utilitas nya. Pemberian bantuan DAK FISIK pada setiap lembaga pendidikan akan bisa meningkatkan dan terpenuhinya standar pelayanan minimal pada satuan pendidikan yang ada. Dengan tepenuhinya standar pelayanan minimal pendidikan akan bisa meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta tercapainya prestasi baik akademik maupun non akademik pada peserta didik.